

**KELAYAKAN LULUR KACANG HIJAU
UNTUK PERAWATAN KULIT TUBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (D4)
Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**MAITANIA FRANSISKA
NIM. 16078066/2016**

**PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Kelayakan Lulur Kacang Hijau Untuk Perawatan Kulit Tubuh

Nama : Maitania Fransiska
Nim/BP : 16078066/2016
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2002

Mengetahui

**Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

Judul : Kelayakan Lulur Kacang Hijau Untuk Perawatan Kulit Tubuh

Nama : Maitania Fransiska

NIM/BP : 16078066/2016

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Tim Penguji

1. **Ketua** Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T

1.....

2. **Anggota** Dr. dr. Linda Rosalina, S. Ked, M. Biomed

2.....

3. **Anggota** Merita Yanita, S.Pd, M.Pd. T

3.....



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maitania Fransiska
BP/NIM : 2016/ 16078066
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“KELAYAKAN LULUR KACANG HIJAU UNTUK PERAWATAN KULIT TUBUH”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Maitania Fransiska
NIM. 16078066

ABSTRAK

Maitania Fransiska. 2020. Kelayakan Lulur Kacang Hijau Untuk Perawatan Kulit Tubuh. *Skripsi*. Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Kacang hijau dapat digunakan sebagai lulur untuk perawatan kulit tubuh karena mengandung vitamin A, B1, C dan E yang dapat meningkatkan kandungan air pada kulit, melembabkan dan berguna untuk membentuk kolagen. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis kelayakan lulur kacang hijau dilihat dari kandungan vitamin (uji labor), 2) menganalisis kelayakan lulur kacang hijau dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat (uji organoleptik), 3) menganalisis kelayakan lulur kacang hijau dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan objek kacang hijau. Variabel dari penelitian ini adalah variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Jenis data menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dengan menggunakan uji labor, uji organoleptik dan uji hedonik. Data dianalisis menggunakan rumus presentase.

Kelayakan lulur kacang hijau dilihat dari hasil uji laboratorium yang dilakukan di laboratorium KIMIA UNP menunjukkan bahwa kacang hijau mengandung vitamin B1 dan C yang baik untuk perawatan kulit tubuh. Vitamin B1 yang terkandung dalam lulur kacang hijau sebesar 18,67 mg yang berfungsi untuk membantu proses metabolisme protein dan lemak dan vitamin C yang terkandung dalam lulur kacang hijau sebesar 2,09 % yang berfungsi untuk mencerahkan dan melembabkan kulit. Kelayakan lulur kacang hijau dilihat dari hasil uji organoleptik menunjukkan bahwa tekstur lulur kacang hijau masih terasa terlalu kasar, untuk aroma sebagian besar dari panelis menyatakan bahwa lulur kacang hijau beraroma sangat kuat dan untuk daya lekat sebagian besar dari panelis menyatakan bahwa lulur kacang hijau lekat. Kelayakan lulur kacang hijau dilihat dari hasil uji hedonik menunjukkan bahwa sebagian besar dari panelis sangat menyukai lulur kacang hijau. Disarankan untuk penelitian selanjutnya tentang kelayakan lulur kacang hijau dapat lebih dikembangkan dan disempurnakan lagi kedepannya.

Kata kunci: Kelayakan, Lulur Kacang Hijau, Perawatan Kulit Tubuh

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kelayakan Lulur Kacang Hijau Untuk Perawatan Kulit Tubuh”. Shalawat dan salam tak lupa pula saya kirimkan kepada baginda nabiullah Muhammad SAW, sebagai tokoh reformasi bagi kita sekaligus yang mengajarkan kepada kebenaran khususnya bagi umat muslim yang telah menunjukkan kepada kita jalan kebenaran dan kebaikan terutama yang masih tetap teguh pendiriannya sampai hari ini.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan jenjang Program Diploma IV (D4), pada program studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Perhotelan Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Ketua Jurusan dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat selama penulisan skripsi.
2. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, S. Ked, M. Biomed selaku Dosen Penasehat Akademik dan dosen penguji 1 (satu) yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritikan dan masukan kepada penulis.
3. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen penguji dua (2) yang telah memberikan bimbingan arahan, kritikan dan masukan kepada penulis.

4. Seluruh staf pengajar dan teknisi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
5. Mama dan Papa serta uni, kakak, dan adik yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan serta bantuan moril dan materil yang merupakan alasan terbesar penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. GG squad (kak kiki, endah, elva) yang selalu kompak susah dan senang dalam mengerjakan skripsi ataupun dalam hal yang lainnya, semoga kita tetap kompak sampai tua ya guys□
7. Buat diri sendiri terimakasih karna selalu semangat dalam mengerjakan skripsi dan tetap sehat walaupun sering bergadang.
8. Teman-teman mahasiswa program studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, khususnya teman-teman angkatan 2016 yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, aamiin.

Padang, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
1. Kulit	9
2. Perawatan Kulit Tubuh	16
3. Lulur.....	17
4. Kacang Hijau	22
5. Cara Pembuatan Lulur Kacang Hijau	26
B. Kerangka Konseptual.....	32
C. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Defenisi operasional.	32
C. Objek Penelitian.....	34
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35

F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	36
G. Jenis dan Sumber Data.....	38
H. Teknik Pengumpulan Data.....	38
I. Instrumen	40
J. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
1. Pembuatan Lulur Kacang Hijau.....	45
2. Hasil Uji Laboratorium.....	46
3. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Lulur Kacang Hijau.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kandungan Gizi Kacang Hijau Per 100 Gram	24
2. Peralatan yang Digunakan	26
3. Persiapan Alat	37
4. Persiapan Bahan	37
5. Pelaksanaan	37
6. Interval Skor Tekstur	41
7. Interval Skor Aroma.	42
8. Interval Skor Daya Lekat.....	42
9. Interval Skor Kesukaan Panelis.....	43
10. Kandungan Vitamin B1 dan C Lulur Kacang Hijau.....	46
11. Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik Lulur Kacang Hijau	47
12. Uji Organoleptik Tekstur.....	47
13. Uji Organoleptik Aroma	48
14. Uji Organoleptik Daya Lekat.....	49
15. Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)	50

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Skema Proses Pembuatan Lulur Kacang Hijau	30
2. Kerangka Konseptual.....	32
3. Skema Alur Desain Penelitian	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Kulit.....	11
2. Kacang Hijau	22
3. Penyortiran Kacang Hijau.....	27
4. Penyucian Kacang Hijau.....	27
5. Pengeringan Kacang Hijau di Bawah Sinar Matahari	28
6. Penghalusan dengan Blender.....	28
7. Lulur Bubuk Kacang Hijau.....	29
8. Pengemasan Bubuk Lulur.....	29
9. Hasil Uji Organoleptik Tekstur	48
10. Hasil Uji Organoleptik Aroma	49
11. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat	50
12. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis).....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara tropis, sesuai dengan letak geografisnya, selalu menerima sinar matahari yang sangat kuat. Salah satu efek sinar matahari terhadap kulit adalah terjadinya perubahan warna kulit seperti dapat menjadikan warna kulit lebih gelap, hitam dan kecoklatan. Paparan sinar matahari yang kuat di Indonesia sering tidak diimbangi oleh kesadaran masyarakat dalam melindungi kesehatan kulit. Kulit harus selalu dijaga dan dirawat agar tidak menjadi keriput, kasar dan lain sebagainya.

Secara alami kulit mengalami regenerasi sel kulit, sesuai dengan siklus pertumbuhan kulit yaitu 28 hari. Sel kulit mati yang menumpuk hasil regenerasi tersebut jika tidak dikikis akan menjadikan kulit badan terlihat gelap. Kulit merupakan “selimut” yang menutupi permukaan tubuh dan memiliki fungsi utama sebagai pelindung dari berbagai macam gangguan dan rangsangan luar (Tranggono R.I., Latifa F., 2007:11). Memiliki kulit badan yang gelap tentu saja dapat mengganggu penampilan dan mempengaruhi rasa percaya diri dalam pergaulan, oleh karena itu perlu dilakukan beberapa bentuk perawatan kulit tubuh.

Kebutuhan akan perawatan tubuh menjadi hal yang lazim dilakukan oleh setiap orang terutama kaum wanita. Kebersihan dan penampilan akan mempengaruhi persepsi orang lain terhadap gaya hidup. Bagian terpenting dalam struktur anatomi tubuh manusia adalah kulit. Kulit merupakan bagian

tubuh yang paling utama yang perlu diperhatikan. Pemahaman tentang anatomi dan fisiologi kulit akan membantu mempermudah perawatan kulit untuk mendapatkan kulit tubuh yang segar, lembab, halus dan bersih.

Menurut Rostamailis (2005) perawatan badan merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara merawat bagian badan, sehingga bagian-bagian tersebut tidak mengalami perubahan-perubahan yang fatal atau merusak penampilan. Perawatan kulit tubuh memerlukan perawatan yang khusus agar kulit tampak lebih cerah, sehat dan segar. jenis perawatan ini dibedakan menjadi dua yaitu perawatan dengan sistem tradisional dan perawatan dengan sistem modern (Rostamailis, 2005:15). Kusantati Herni menambahkan bahwa perawatan badan secara tradisional adalah perawatan badan yang secara keseluruhan perlakuannya dilakukan secara alamiah termasuk di dalamnya alat dan bahan yang digunakan. Perawatan tradisional ini meliputi perawatan harian yaitu mandi setiap hari untuk membersihkan kotoran, perawatan mingguan yaitu dengan melakukan pijat, luluran dan mandi berendam. Namun sejalan dengan berkembangnya dunia kecantikan, cara melakukan perawatan badan ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat-alat modern yang tersedia di salon-salon kecantikan.

Kusantati (2008:337) menjelaskan bahwa perawatan kulit badan secara tradisional dapat dilakukan, (1) sehari-hari, (2) mingguan dan (3) berkala. Manusia perlu mandi untuk menghilangkan keringat, debu dan sel-sel kulit mati. Mandi tidak hanya bermanfaat untuk menjaga kebersihan, menjaga penampilan agar tetap rapi, menjauhkan diri dari stres tetapi juga untuk

memelihara kesehatan tubuh. Perawatan yang dilakukan sehari-hari adalah dengan mandi sedangkan perawatan mingguan dengan lulur.

Karena manusia memiliki jenis kulit yang berbeda-beda sehingga menyebabkan setiap kulit manusia ada yang menerima dan tidak menerima kosmetik yang diberikan seperti kosmetik modern. Karena kandungan yang terdapat dalam kosmetik modern memiliki kandungan zat kimia yang kurang baik untuk tubuh. Agar dapat melakukan perawatan tubuh dengan aman bisa menggunakan kosmetik alternatif seperti kosmetik tradisional yang bahannya dari bahan alami yang otomatis aman untuk tubuh.

Kosmetika tradisional adalah kosmetika yang terdiri dari bahan-bahan yang berasal dari alam dan diolah secara tradisional. Adapun manfaat dari penggunaan kosmetik tradisional yaitu dapat merasakan secara alami sensasi dari bahan-bahan tradisional yang aman bagi tubuh dan kesehatan khususnya pada kulit.

Lulur merupakan jenis perawatan yang tepat dipilih untuk membantu mengangkat sel kulit mati karena memiliki butiran-butiran halus didalamnya. Selain itu, menurut Darwati (2013) lulur juga memiliki berbagai zat yang dapat memberikan manfaat yang berbeda-beda pada kulit seperti mencerahkan, menghaluskan, melembutkan, memutihkan kulit, dll. Produk lulur yang dibutuhkan adalah yang mengandung zat yang dapat membantu menjaga kelembaban kulit, mencegah kulit dari penuaan dini, dan memiliki kandungan air yang tinggi.

Manfaat yang diperoleh dari pemakaian lulur adalah badan menjadi segar, kulit kencang, bersih, halus dan berseri-seri. Menurut Fauzi (2012), lulur mempunyai manfaat untuk mencerahkan kulit tubuh manfaat dari lulur salah satunya adalah mengangkat sel kulit mati. Sel-sel kulit yang mati dapat menyebabkan pigmentasi serta kekusaman kulit.

Menurut Wirakusuma (1994), pemakaian lulur secara teratur dapat mencegah keriput, kulit menjadi kencang, lebih harum dan lebih bersih, lulur itu dimaksudkan untuk mempercepat lepasnya kulit mati dengan terlepasnya kulit mati yang kusam, setelah memakai lulur kulit akan terlihat lebih cerah. Lulur tradisional yang dapat digunakan untuk kulit tubuh adalah lulur kacang hijau.

Produk merupakan sesuatu yang dijual oleh perusahaan kepada pembeli. Produk adalah objek yang sangat vital yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mendatangkan tingkat keuntungan atau laba yang akan tetap menjaga operasional dan kesehatan keuangan perusahaan. Menurut Philip Kotler “Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapat diperhatikan, diperoleh, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan.

Kelayakan suatu produk terdapat pada kriteria dari penentuan apakah layak di buat berdasarkan aroma suatu produk lulur tersebut berupa bau khas yang yang mampu diterima oleh indra penciuman manusia, tekstur yang terdapat pada kualitas dari permukaan suatu produk lulur dan daya lengket yaitu kemampuan lulur bubuk melengket pada kulit saat digunakan.

Kacang hijau memiliki nama latin yaitu *vigna radiata* merupakan sejenis palawija yang cukup terkenal luas pada daerah tropik. Tanaman yang termasuk famili polong-polongan atau *Fabaceae* ini mempunyai banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari yakni sebagai sumber bahan pangan berprotein nabati yang cukup tinggi. Selain untuk dikonsumsi, kacang hijau dapat digunakan untuk kecantikan.

Purwono dan Hartono (2005:5) menyatakan bahwa Kacang hijau merupakan sumber protein nabati, vitamin (A, B1, C, dan E) serta beberapa zat lain yang sangat bermanfaat bagi tubuh manusia, seperti amilum, besi, belerang, kalsium, minyak lemak, mangan, magnesium dan niasin.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nella (2017) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Masker Kacang Hijau Terhadap Perawatan Kulit Wajah Kering. Kandungan kacang hijau yang dapat melembabkan dan mencerahkan kulit jika perawatannya dilakukan secara kontiniu/berkala.

Berdasar beberapa kandungan dari kacang hijau di atas penulis tertarik untuk menggunakan kacang hijau sebagai lulur untuk perawatan kulit tubuh. Kacang hijau memiliki kandungan vitamin A, B1, C dan E yang diduga dapat meningkatkan kandungan air pada kulit, melembabkan dan berguna untuk membentuk kolagen. Saat tubuh kekurangan vitamin kulit akan menjadi kering dan kasar.

Sehubungan dengan hal diatas peneliti berasumsi bahwa lulur kacang hijau dapat melembabkan dan membuat kulit terlihat tidak kusam/cerah.

Dengan demikian penulis tertarik menguji cobakan dan melihat **“Kelayakan Lulur Kacang Hijau Untuk Perawatan Kulit Tubuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kulit kusam/tidak cerah mengurangi rasa percaya diri dalam pergaulan karena sel kulit mati yang menumpuk menjadikan kulit bersisik, kering dan terlihat kusam dan tidak segar.
2. Penggunaan kosmetik tradisional lulur kacang hijau bisa menjadi kosmetik alternatif yang aman digunakan untuk tubuh.
3. Penelitian tentang kelayakan penggunaan lulur kacang hijau untuk pencerahan kulit tubuh belum pernah dilakukan.

C. Batasan Masalah

Suatu penelitian membutuhkan batasan masalah agar mempunyai arah yang jelas tentang penelitian yang dilakukan. Peneliti akan memberikan batasan masalah yaitu:

1. Kelayakan lulur kacang hijau dilihat dari uji kandungan vitamin (uji labor).
2. Kelayakan lulur kacang hijau dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat (uji organoleptik).
3. Kelayakan lulur kacang hijau dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka dirumuskanlah permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan lulur kacang hijau dilihat dari kandungan vitamin? (uji labor).
2. Bagaimana kelayakan lulur kacang hijau dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat? (uji organoleptik).
3. Bagaimana kelayakan lulur kacang hijau dilihat dari kesukaan panelis? (uji hedonik).

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk menganalisa kelayakan lulur kacang hijau untuk perawatan kulit tubuh.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk menganalisis kelayakan lulur kacang hijau dilihat dari kandungan vitamin (uji labor).
- b. Untuk menganalisis kelayakan lulur kacang hijau dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat (uji organoleptik).
- c. Untuk menganalisis kelayakan lulur kacang hijau dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi jurusan: sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan kelayakan lulur kacang hijau untuk perawatan kulit tubuh.
2. Bagi mahasiswa: dapat memberikan tambahan untuk pengetahuan bagi yang berkecimpung di bidang kecantikan.
3. Bagi peneliti: sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Padang dan merupakan kesempatan untuk mencobakan serta berlatih langsung dengan melakukan eksperimen dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
4. Bagi responden: hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam melakukan perawatan kulit tubuh.